

DAFTAR PUSTAKA

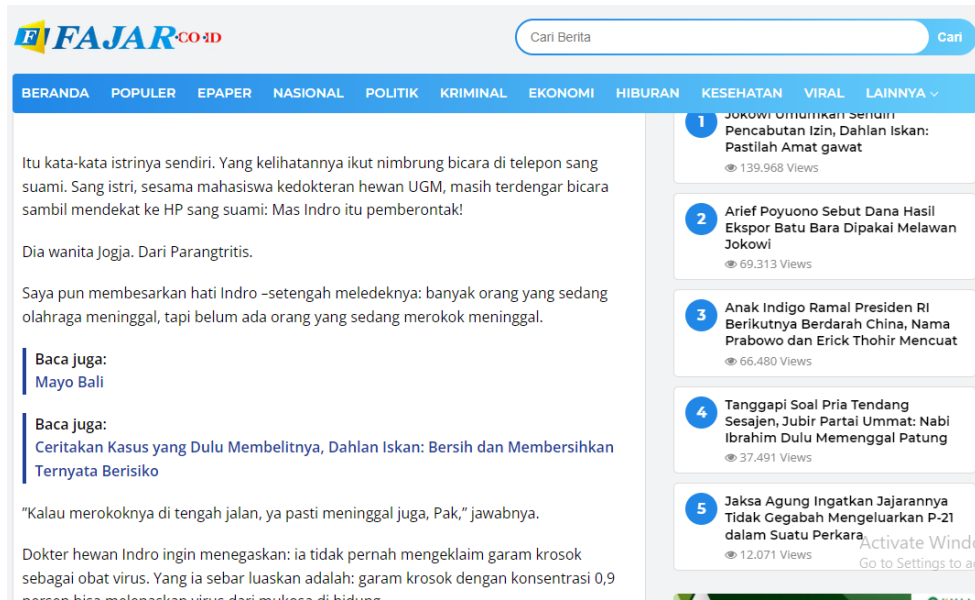
- Achmad, Sri Wintala. 2015. *Bahasa dan Sastra Indonesia: Pedoman Praktis Menulis dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Achmadi, Abu dan Narbuko. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara.
- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amar, M. Djen. 1984. *Hukum Komunikasi Jurnalistik Cetakan Pertama*. Bandung: Alumni.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016-2022. *KBBI V DARING*. Diakses dari <https://github.com/yukuku/kbbi4>
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darwis, Muhammad, 2012. *Morfologi Bahasa Indonesia Bidang Verba*. Makassar: Menara Intan.
- Desiana. 2018. *Reduplikasi Verba Bahasa Kulawi Dialek Uma*. Jurnal Bahasa dan Sastra. FKIP, Universitas Tadulako, Kampus Bumi Tadulako.
- Haris, Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kesuma, T. M. 2005. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan. 2009. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono
- Samsuri. 1987. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- 1985. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Malang: Sastra Hudaya.

- Saleh, Yuzlizal. 1984. *Morfologi Kata Kerja Bahasa Komerling*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santoso, Puji dan Muhamad Jruko. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia Baik, Benar, dan Santun*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Septiawan, Santana. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Simatupang, M. D. S. 1983. *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Verhaar, J. WM. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wolseley, Roland, E. 1969. *Understanding Magazines*. Ames Iowa: Iowa State University Press.

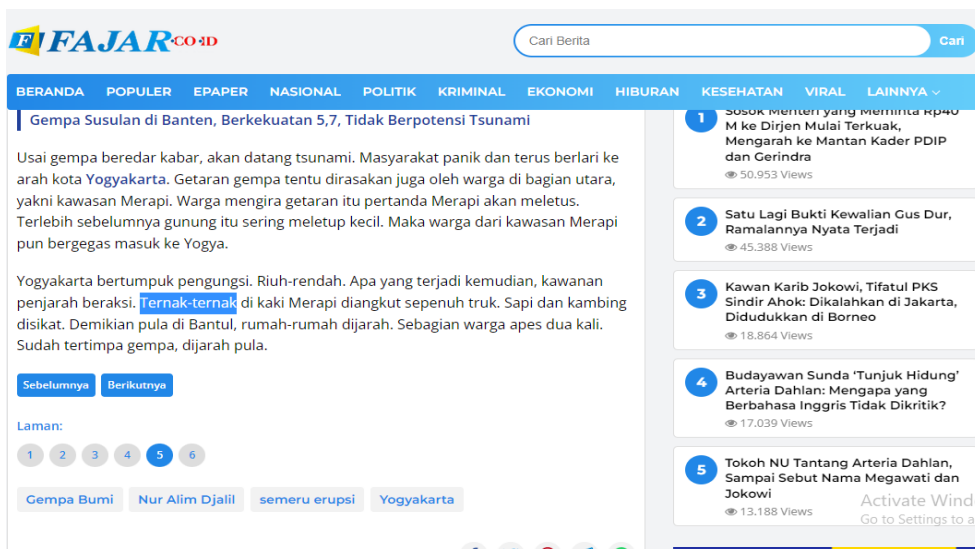
LAMPIRAN

Hasil Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini disertakan dengan bukti *screenshot* artikel pada media online *Fajar.co.id*.

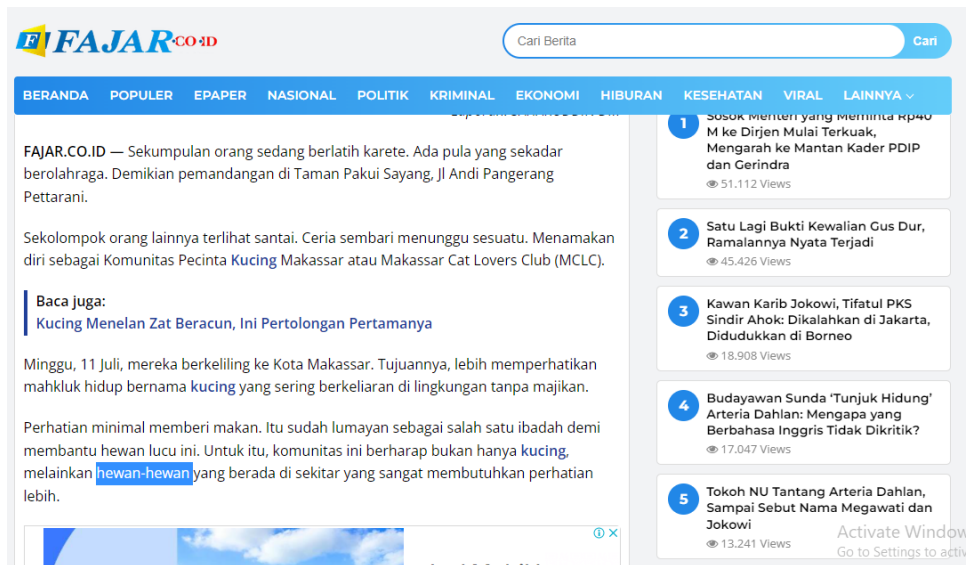
1. Itu kata-kata istrinya sendiri.



2. Ternak-ternak di kaki Merapi diangkut sepenuh truk.

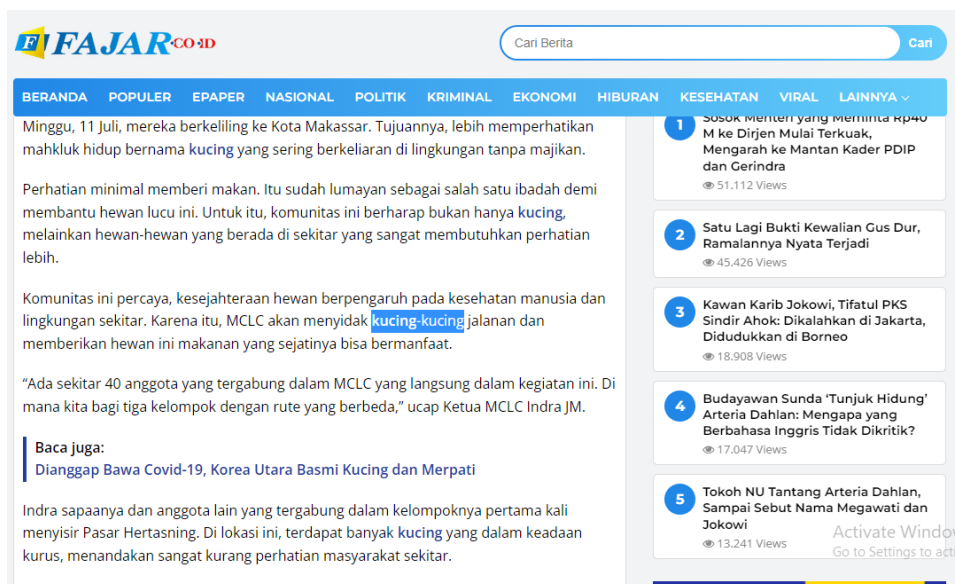


3. Melainkan hewan-hewan yang berada di sekitar yang sangat membutuhkan perhatian lebih.



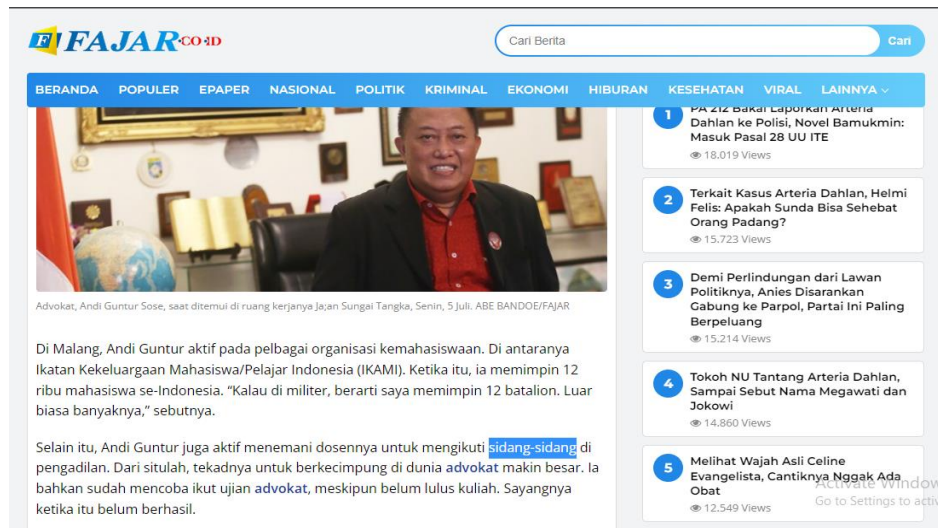
<https://fajar.co.id/2021/07/12/nurani-mereka-terpanggil-untuk-kucing-liar/>

4. Karena itu, MCLC akan menyidak kucing-kucing jalanan dan memberikan hewan ini makanan yang sejatinya bisa bermanfaat.



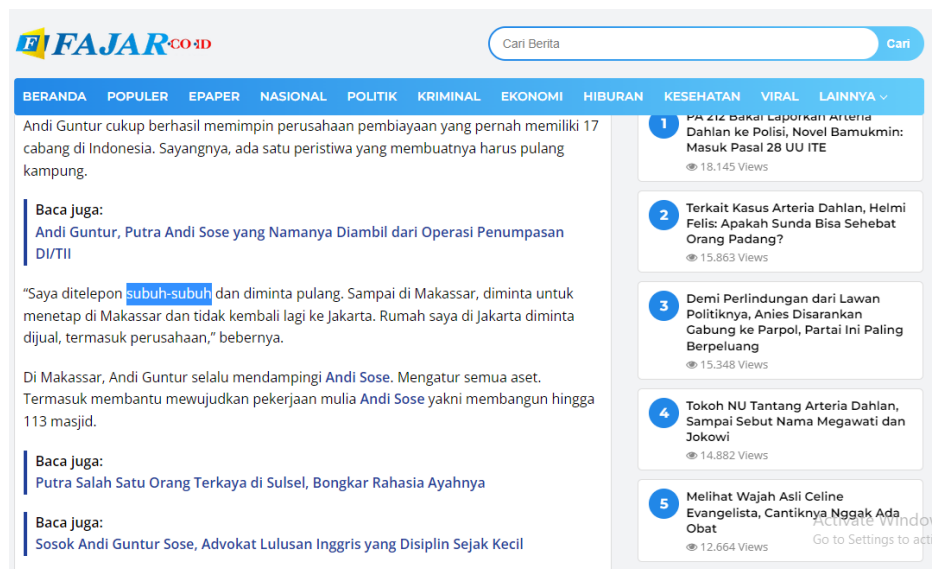
<https://fajar.co.id/2021/07/12/nurani-mereka-terpanggil-untuk-kucing-liar/>

5. Selain itu, Andi Guntur juga aktif menemani dosennya untuk mengikuti sidang-sidang di pengadilan.



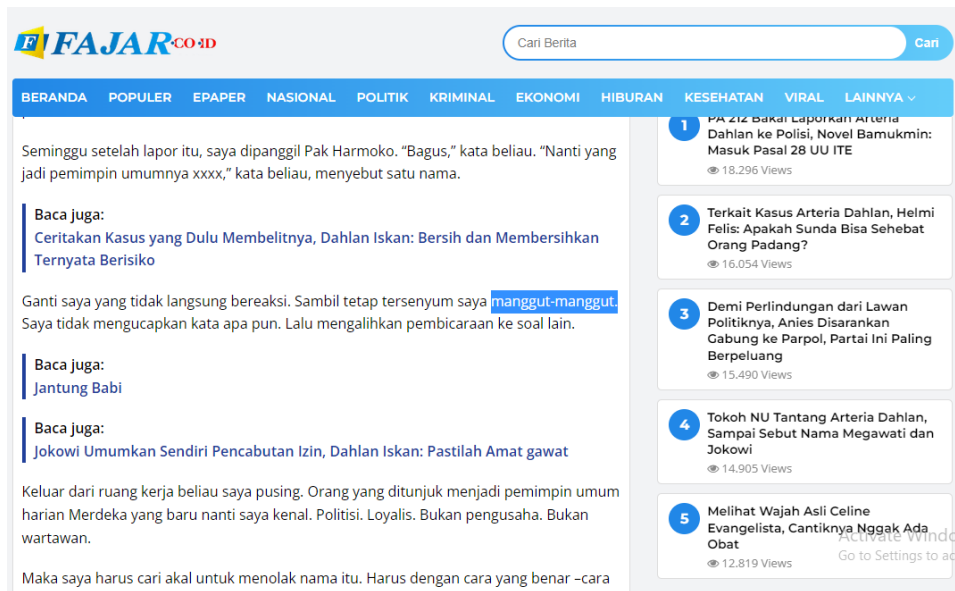
<https://fajar.co.id/2021/07/06/inspirasi-dari-putra-kelima-andi-sose-andi-guntur-sose-sh-mba/2/>

6. Saya ditelepon subuh-subuh dan diminta pulang



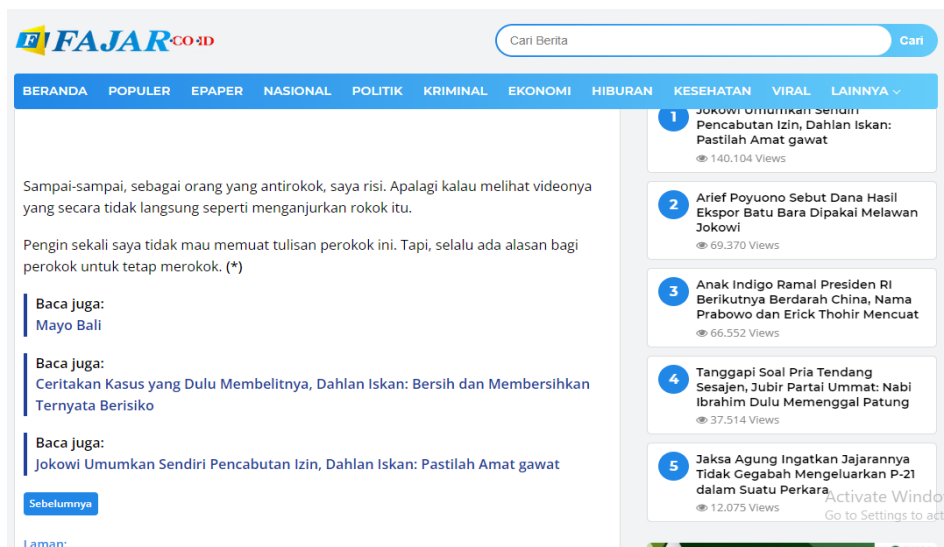
<https://fajar.co.id/2021/07/06/inspirasi-dari-putra-kelima-andi-sose-andi-guntur-sose-sh-mba/4/>

7. Sambil tetap tersenyum saya manggut-manggut.



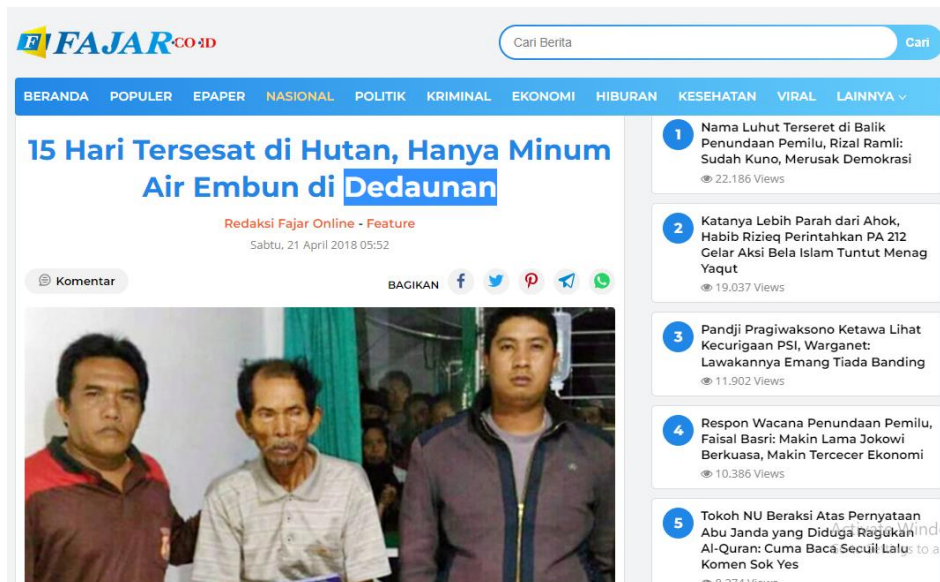
<https://fajar.co.id/2021/07/06/safari-harmoko/3/>

8. Sampai-sampai, sebagai orang yang antirokok, saya risi. Apalagi kalau melihat videonya yang secara tidak langsung seperti menganjurkan rokok itu.



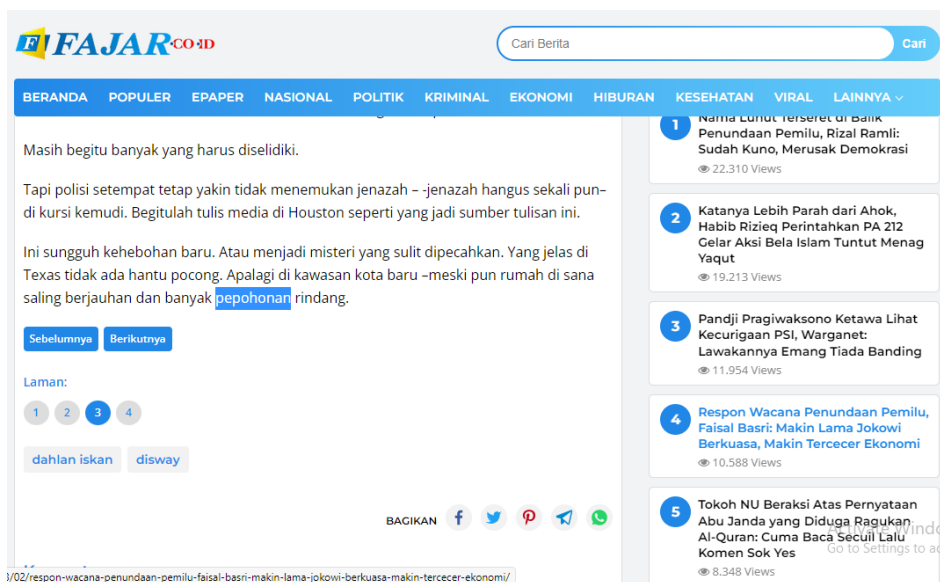
<https://fajar.co.id/2021/07/22/respons-hidung/7/>

9. 15 Hari Tersesat di Hutan, Hanya Minum Air Embun di Dedaunan



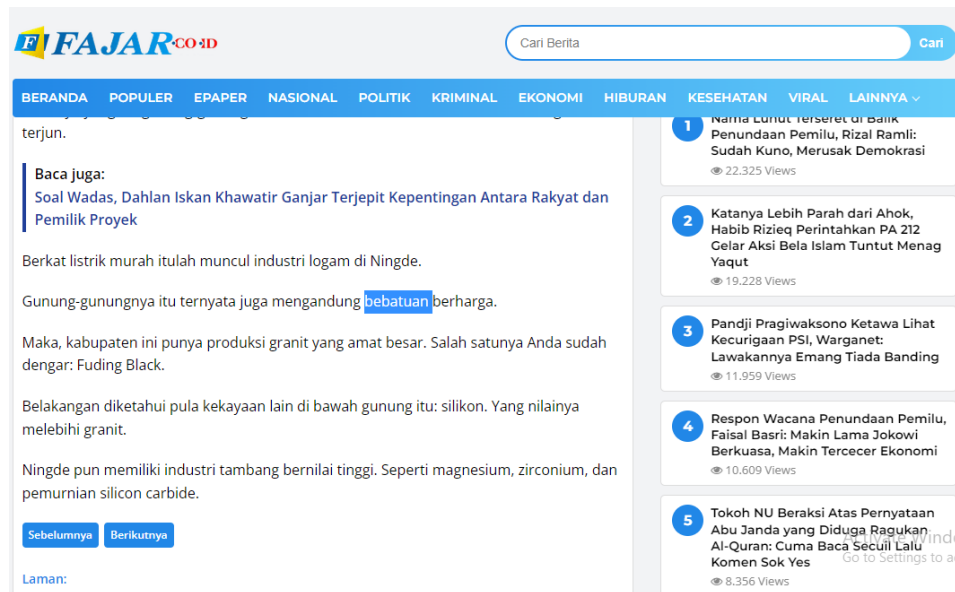
<https://fajar.co.id/2018/04/21/15-hari-tersesat-di-hutan-hanya-minum-air-embun-di-dedaunan/>

10. Apalagi di kawasan kota baru –meski pun rumah di sana saling berjauhan dan banyak pepohonan rindang.



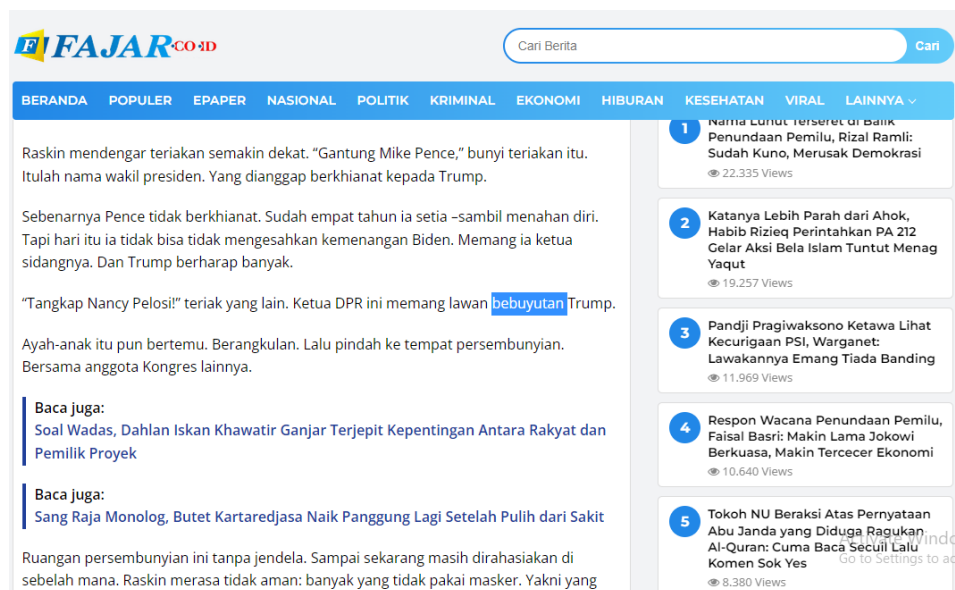
<https://fajar.co.id/2021/04/29/misteri-baru-kuldesakh/3/>

11. Gunung-gunungnya itu ternyata juga mengandung bebatuan berharga.



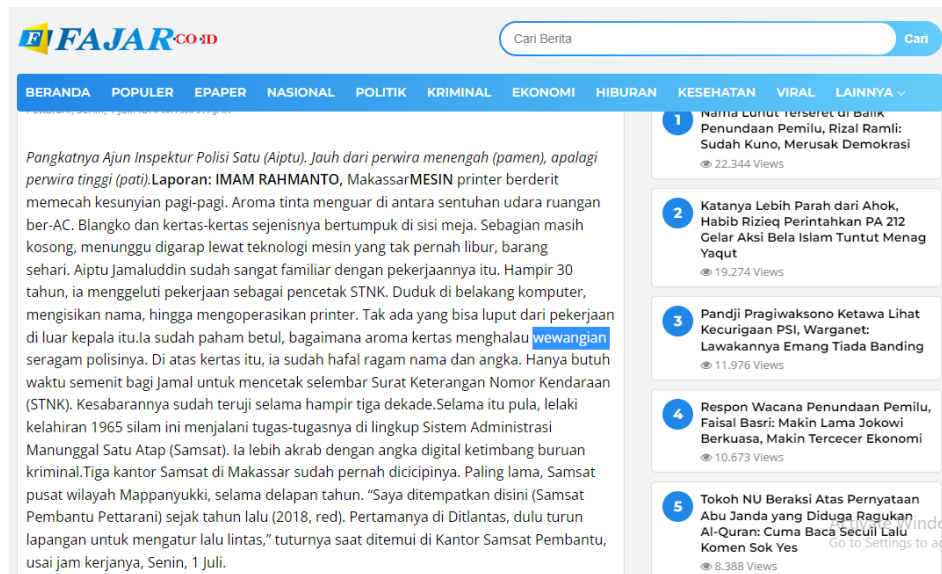
<https://fajar.co.id/2020/06/13/tunggu-kejutan/3/>

12. “Tangkap Nancy Pelosi!” teriak yang lain. Ketua DPR ini memang lawan bebuyutan Trump.



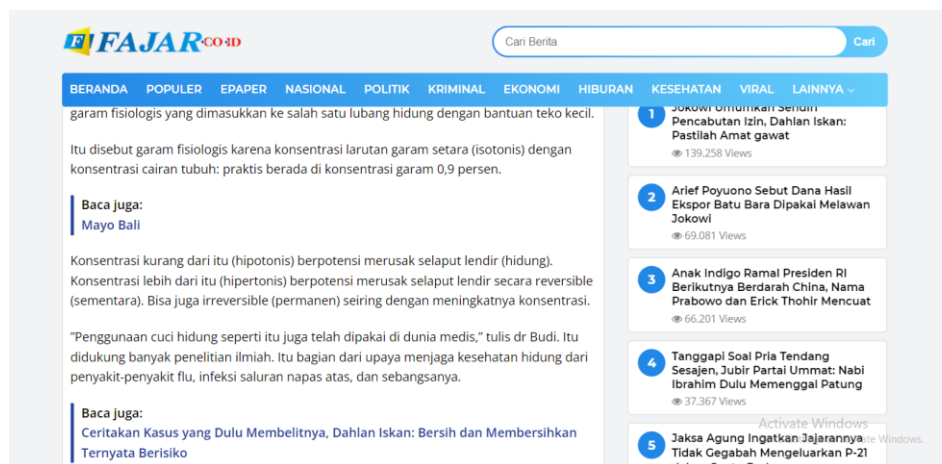
<https://fajar.co.id/2021/01/18/pejuang-medsos/3/>

13. Ia sudah paham betul, bagaimana aroma kertas menghalau wewangian seragam polisinya.



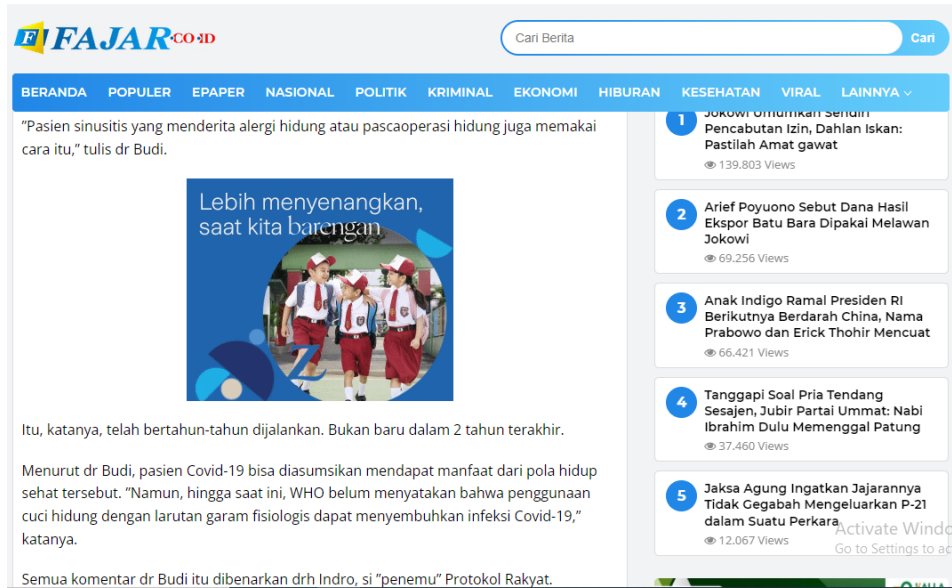
<https://fajar.co.id/2019/07/02/cetak-stnk-dahulu-cetak-dokter-kemudian/>

14. Itu bagian dari upaya menjaga kesehatan hidung dari penyakit-penyakit flu, infeksi saluran napas atas, dan sebangsanya.



<https://fajar.co.id/2021/07/22/respons-hidung/>

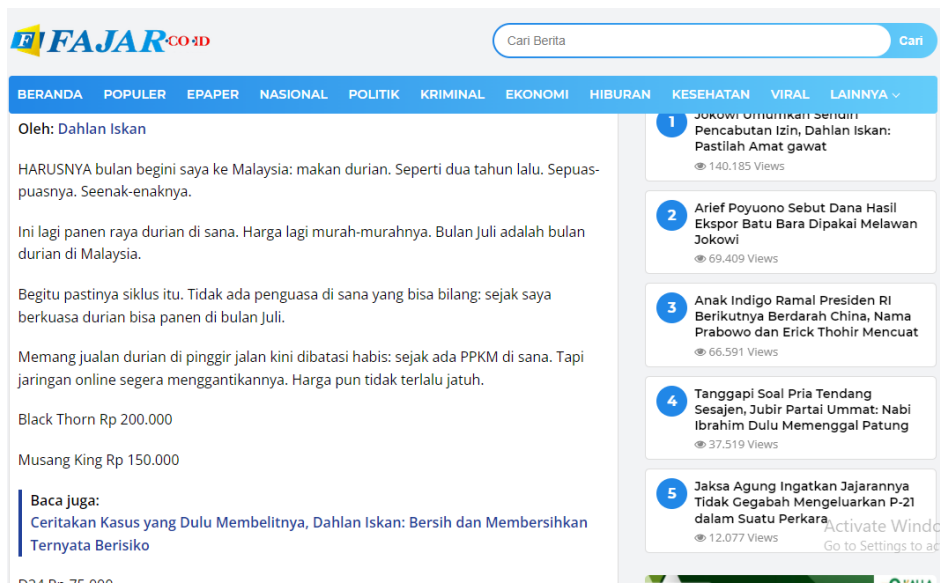
15. Pasien sinusitis yang menderita alergi hidung atau pascaoperasi hidung juga memakai cara itu,” tulis dr Budi. Itu, katanya, telah bertahun-tahun dijalankan. Bukan baru dalam 2 tahun terakhir.



The screenshot shows a news article on the Fajar.co.id website. The article title is "Pasien sinusitis yang menderita alergi hidung atau pascaoperasi hidung juga memakai cara itu," tulis dr Budi. The article includes a photo of three children in school uniforms. The text mentions that the method has been used for years and is not new in the last two years. It also states that according to Dr. Budi, COVID-19 patients can benefit from a healthy lifestyle, but WHO has not yet stated that using nasal saline can cure COVID-19 infection. The article is categorized under 'KESEHATAN' (Health) and has 139,803 views.

<https://fajar.co.id/2021/07/22/respons-hidung/2/>

16. Harusnya bulan begini saya ke Malaysia: makan durian. Seperti dua tahun lalu. Sepuas-puasnya. Seenak-enaknya.

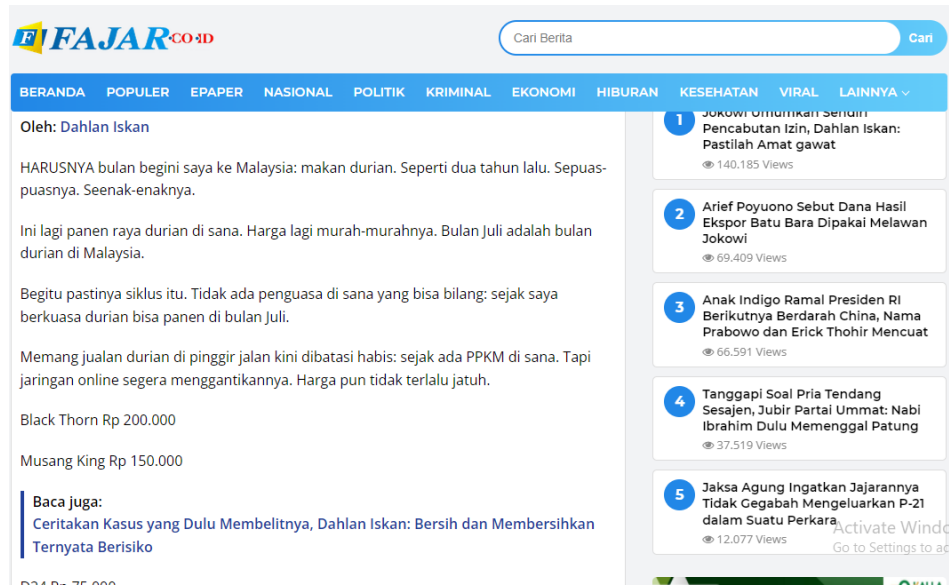


The screenshot shows a news article on the Fajar.co.id website. The article title is "Oleh: Dahlan Iskan". The article discusses the durian season in Malaysia, mentioning that it is the best time to visit and eat durian. It also mentions the price of durian and the quality of the fruit. The article is categorized under 'KESEHATAN' (Health) and has 140,185 views.

<https://fajar.co.id/2021/07/20/tupai-king/>

17. Harusnya bulan begini saya ke Malaysia: makan durian. Seperti dua tahun lalu.

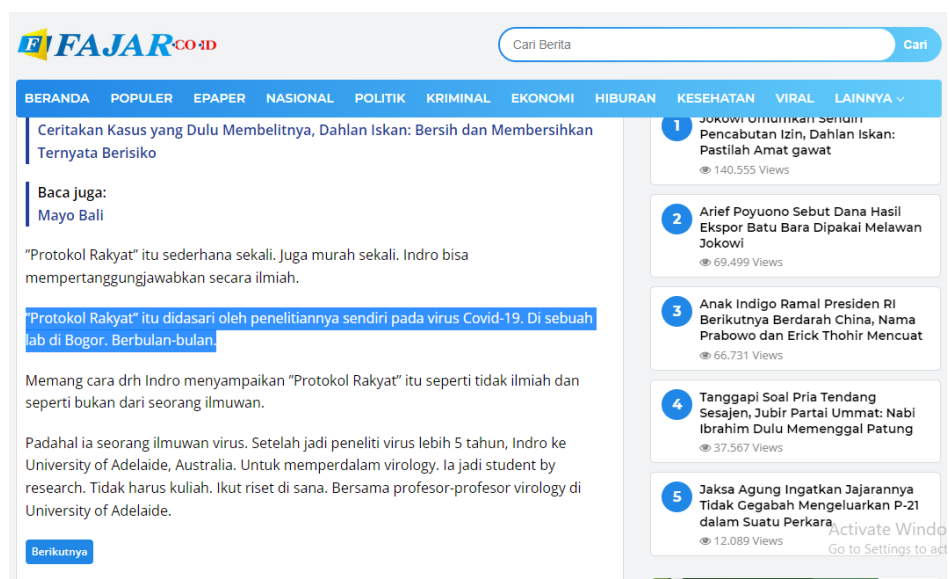
Sepuas-puasnya. Seenak-enaknya.



<https://fajar.co.id/2021/07/20/tupai-king/>

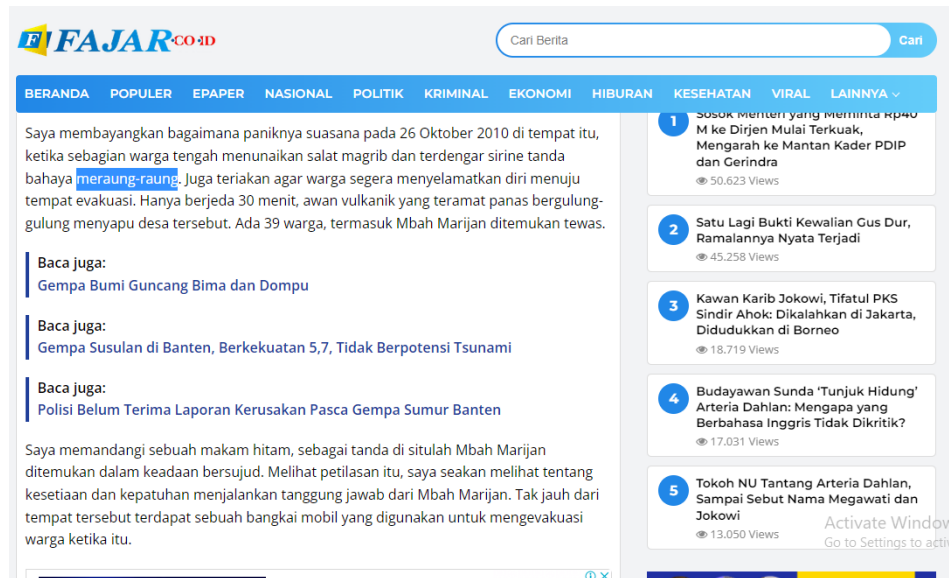
18. "Protokol Rakyat" itu didasari oleh penelitiannya sendiri pada virus

Covid-19. Di sebuah lab di Bogor. Berbulan-bulan.



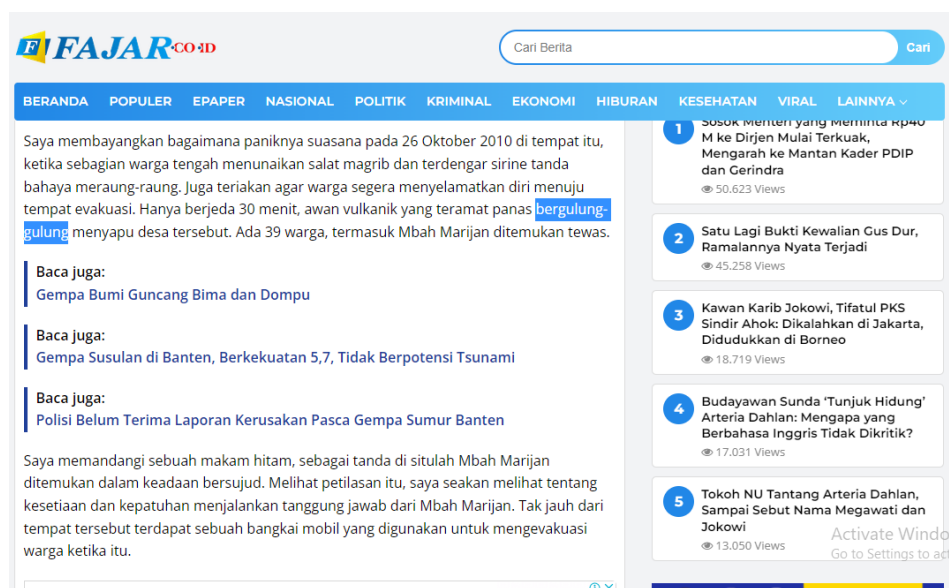
<https://fajar.co.id/2021/07/19/protokol-rakyat/>

19. Saya membayangkan bagaimana paniknya suasana pada 26 Oktober 2010 di tempat itu, ketika sebagian warga tengah menunaikan salat magrib dan terdengar sirine tanda bahaya meraung-raung.



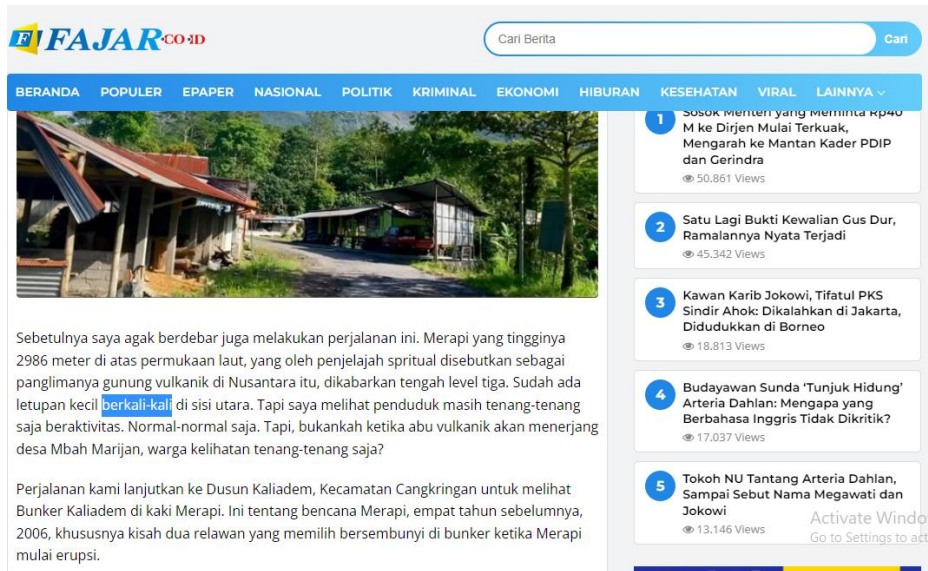
<https://fajar.co.id/2021/12/28/kaliadem-dan-titik-gempa-bantul/2/>

20. Hanya berjeda 30 menit, awan vulkanik yang teramat panas bergulung-gulung menyapu desa tersebut.



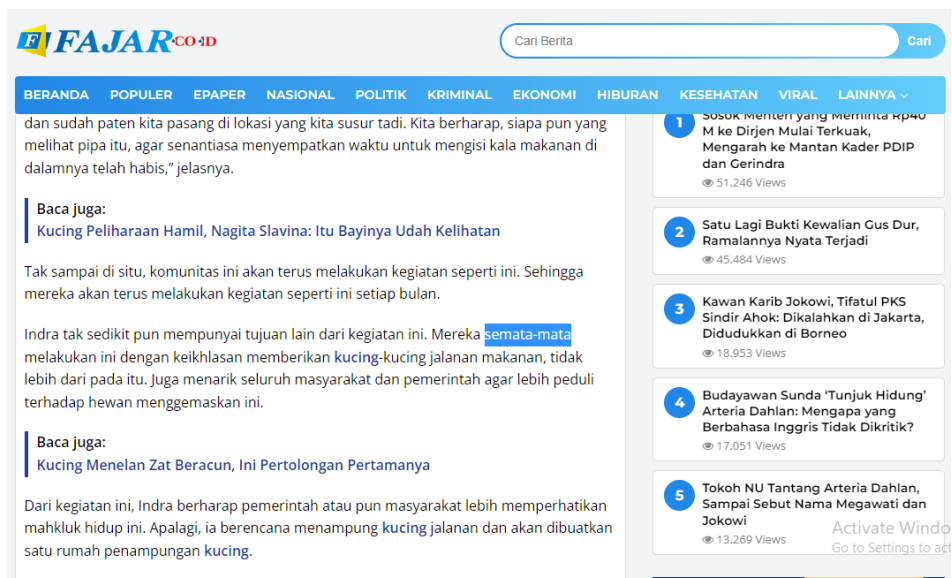
<https://fajar.co.id/2021/12/28/kaliadem-dan-titik-gempa-bantul/2/>

21. Sudah ada letupan kecil berkali-kali di sisi utara.



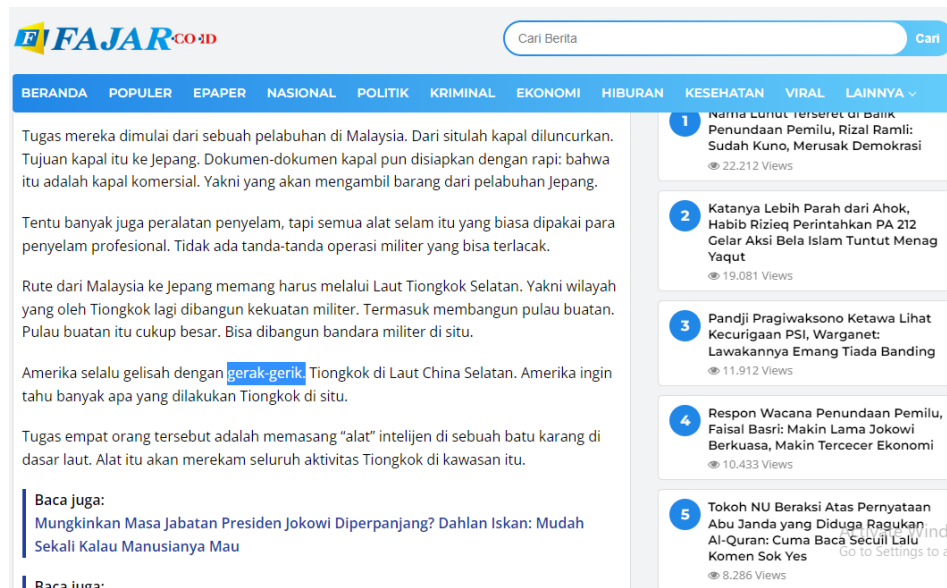
<https://fajar.co.id/2021/12/28/kaliadem-dan-titik-gempa-bantul/3/>

22. Mereka semata-mata melakukan ini dengan keikhlasan memberikan kucing-kucing jalanan makanan, tidak lebih dari pada itu.



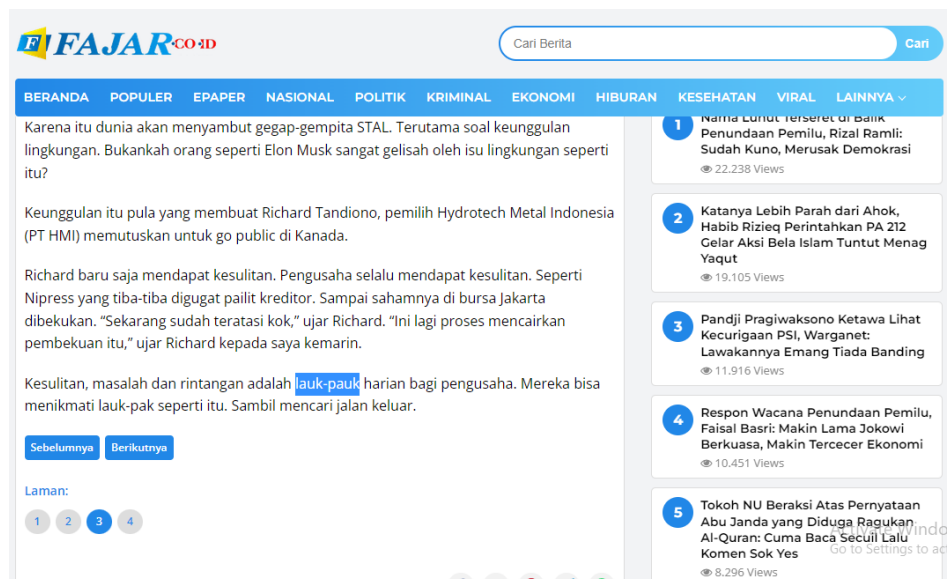
<https://fajar.co.id/2021/07/12/nurani-mereka-terpanggil-untuk-kucing-liar/2/>

23. Amerika selalu gelisah dengan gerak-gerik. Tiongkok di Laut China Selatan. Amerika ingin tahu banyak apa yang dilakukan Tiongkok di situ.



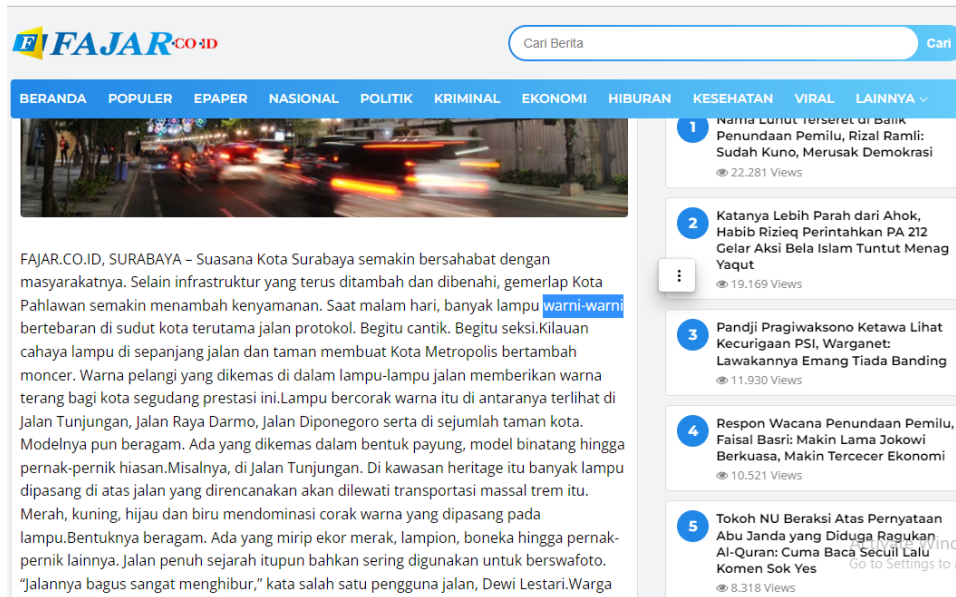
<https://fajar.co.id/2020/09/21/perang-intel/2/>

24. Kesulitan, masalah dan rintangan adalah lauk-pauk harian bagi pengusaha. Mereka bisa menikmati lauk-pak seperti itu. Sambil mencari jalan keluar.



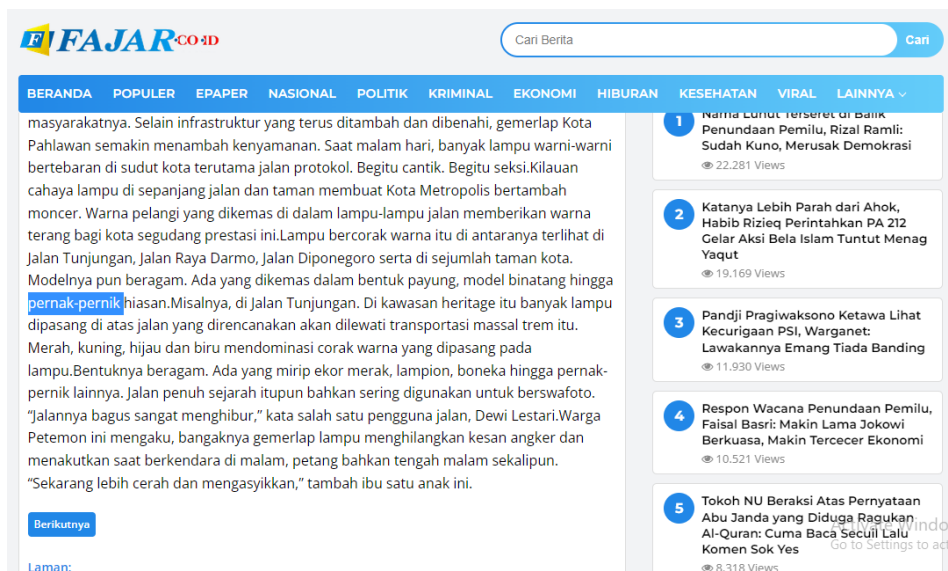
<https://fajar.co.id/2021/09/03/timur-ramah/3/>

25. Saat malam hari, banyak lampu warni-warni bertebaran di sudut kota terutama jalan protokol.



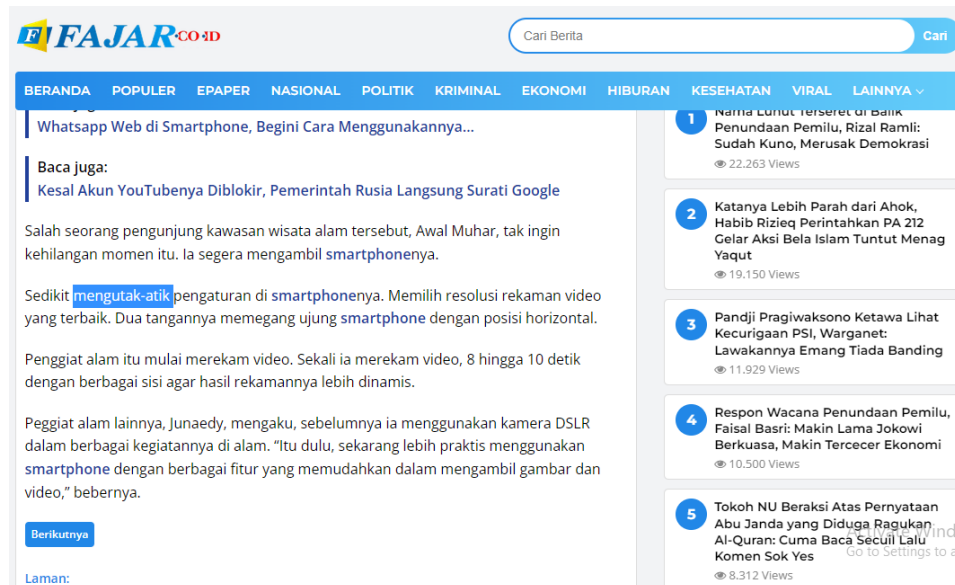
<https://fajar.co.id/2018/08/05/surabaya-makin-cantik-makin-seksi/>

26. Modelnya pun beragam. Ada yang dikemas dalam bentuk payung, model binatang hingga pernak-pernik hiasan. Misalnya, di Jalan Tunjungan.



<https://fajar.co.id/2018/08/05/surabaya-makin-cantik-makin-seksi/>

27. Sedikit mengutak-atik pengaturan di smartphonenya. Memilih resolusi rekaman video yang terbaik. Dua tangannya memegang ujung smartphone dengan posisi horizontal.



<https://fajar.co.id/2020/11/11/abadikan-keindahan-alam-apik-dalam-satu-genggaman/>

28. Alasannya, sakit yang dialaminya sering mengganggu pekerjaannya. “Ya saya kan harus tahu diri. Ketika sakit ini sudah ngganggu kerjaan, saya lebih baik pamit saja. Mggak enak sama kantor kalau bolak-balik izin gak masuk atau pulang cepat,” sambungnya.



[BERANDA](#)
[POPULER](#)
[EPAPER](#)
[NASIONAL](#)
[POLITIK](#)
[KRIMINAL](#)
[EKONOMI](#)
[HIBURAN](#)
[KESEHATAN](#)
[VIRAL](#)
[LAINNYA](#)

Klas IA Surabaya, mendarat di rumahnya, di kawasan Mojo.

Ceritanya, dua tahun terakhir ini, Donwori sudah tak seperkasa sebelum-sebelumnya. Ia mulai sakit-sakitan. "Kalau banyak pikiran, saat itu juga saya langsung pusing dan lemas," ungkap Donwori.

Hal tersebut membuat Donwori memilih keluar dari pekerjaannya. Alasannya, sakit yang dialaminya sering mengganggu pekerjaannya. "Ya saya kan harus tahu diri. Ketika sakit ini sudah ngganggu kerjaan, saya lebih baik pamit saja. Mggak enak sama kantor kalau bolak-balik izin gak masuk atau pulang cepat," sambungnya.

Akhirnya, pada 2020 lalu, Donwori pun resign. Ketika di rumah, istrinya bukan membantunya supaya pulih dan bisa bekerja lagi, namun itu malah memarahinya. Menambah beban sakit Donwori bertambah. Jelas akibat omelan Karin, kondisi Donwori bukan malah semakin membaik. Kesehatan bapak dua anak itu kian memburuk.

"Waktu itu stroke saya semakin parah, sudah sulit untuk aktivitas. Istri saya malah nggak ngrusin. Ia sering pergi dengan berbagai alasan," kata Donwori.

Berikutnya

Laman:

- 1**

nama Lurah Terseret di Balik Penundaan Pemilu, Rizal Ramli: Sudah Kuno, Merusak Demokrasi

22.296 Views
- 2**

Katanya Lebih Parah dari Ahok, Habib Rizieq Perintahkan PA 212 Celar Aksi Bela Islam Tuntut Menag Yaqut

19.198 Views
- 3**

Pandji Pragiwaksono Ketawa Lihat Kecurigaan PSI, Warganet: Lawakannya Emang Tiada Banding

11.949 Views
- 4**

Respon Wacana Penundaan Pemilu, Faisal Basri: Makin Lama Jokowi Berkuasa, Makin Tercecer Ekonomi

10.556 Views
- 5**

Tokoh NU Beraksi Atas Pernyataan Abu Janda yang Diduga Ragukan Al-Quran: Cuma Baca Secuil Lalu Komen Sok Yes

8.335 Views

<https://fajar.co.id/2021/09/09/kesetiaan-diuji-saat-sakit-ditinggal-pamit/>